

SKRIPSI

**PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBANGUN INTERAKSI PEMBELAJARAN KELAS VII
SISWA SMP N 8 METRO**

Oleh:

DIAN AGUSTININGSIH

NPM. 1501010032



Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

METRO

1440 H/2019 M

PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBANGUN
INTERAKSI PEMBELAJARAN KELAS VII SISWA SMP N 8 METRO

Digunakan Untuk Memenuhi Tugas Dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Oleh:

DIAN AGUSTININGSIH

NPM. 1501010032

Pembimbing I : Dra.Hj. Haiatin Chasanatin, MA

Pembimbing II : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

METRO

1440 H/2019 M

**PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBANGUN INTERAKSI PEMBELAJARAN KELAS VII SISWA
SMP N 8 METRO**

ABSTRAK

**Oleh:
DIAN AGUSTININGSIH**

Pendidikan Agama Islam sangat penting bagi siswa dimana pertumbuhan dan perkembangan siswa sangat memerlukan tuntunan, bimbingan dan dorongan serta pengarahan agar anak dapat menguasai dan mengamalkan ajaran Islam secara utuh. Seorang guru dalam mengajar harus memberikan keteladanan dan ikhlas dalam memberikan bimbingan terhadap siswa nya. Sebab dengan jiwa yang ikhlas tersebut ilmu yang diberikan akan mudah diterima dan akan membentuk interaksi dalam pembelajaran kepada siswa. Seorang guru wajib memberikan suri teladan dan senantiasa mencurahkan perhatiannya terhadap proses belajar mengajar agar siswa nya memiliki pengetahuan, perilaku serta keterampilan untuk mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan dan membuat interaksi antara guru dan peserta didik terjalin dengan baik.

Pertanyaan penelitian adalah bagaimana peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun interaksi pembelajaran kelas VII Siswa SMP N 8 Metro ?, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru PAI dalam membangun interaksi pembelajaran dan untuk mengetahui peranan guru PAI dalam membangun interaksi pembelajaran kelas VII siswa SMP N 8 Metro. Manfaat penelitian ini bagi guru agar senantiasa meningkatkan tanggung jawab dan kualitas kinerja guru dalam proses belajar mengajar. Bagi siswa untuk lebih meningkatkan semangat belajar dan tidak ribut saat pembelajaran agar terciptanya interaksi yang baik. dan bagi penulis penelitian ini diharapkan menjadi informasi yang berharga dalam rangka lebih memahami akan fungsi sebagai seorang guru yang dituntut Professional dalam proses belajar mengajar. Untuk mendapatkan data-data dalam penelitian ini, digunakan metode wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data kualitatif.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun interaksi pembelajaran dapat dikatakan baik, yaitu guru mampu menguasai materi pembelajaran dan mampu membuat siswa lebih tertarik dengan materi pembelajaran, yaitu dengan menggunakan berbagai macam media dan metode yang bervariasi pada saat proses pembelajaran sehingga menciptakan interaksi yang baik antara guru dan siswa untuk mencapai satu tujuan pembelajaran.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Agustiningsih
NPM : 1501010032
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2019
Yang menyatakan



Dian Agustiningsih
NPM.1501010032



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
 Lampiran : 1 (satu) Lembar
 Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada yth.
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
 Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh :

Nama : Dian Agustinarsih
 NPM : 1501010032
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Judul : Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mmembangun Inteeraksi Pembelajaran Kelas VII Siswa SMP N 8 Metro

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut agama Islam Negeri Metro untuk di munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

Dra. Haiatin Chasanatin, M.A
 NIP. 19561227 198903 2 001

Metro, Juni 2019

Pembimbing II

H. Nindia Yuliwulandana
 NIP. 197700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksмили (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
 MEMBANGUN INTERAKSI PEMBELAJARAN KELAS VII
 SISWA SMP N 8 METRO

Nama : Dian Agustiningsih

NPM : 1501010032

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
 Keguruan IAIN Metro.

Metro, Juni 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Haiatin Chasanatin, M.A
 NIP. 19561227 198903 2 001

H. Nindia Yuliwulandana
 NIP. 197700721 199903 1 003

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

MOTTO

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عُلِّمْتَ رُشْدًا ﴿٦٦﴾

Artinya : “Musa berkata kepada Khidhr: "Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?" Q.s Al-Kahfi Ayat: 66¹

¹ Q.s Al-Kkahfi Ayat: 66

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dengan kerendahan ini penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Ibunda Lismiati Aini dan Ayahanda Asikin yang senantiasa berdo'a, memberikan motivasi dan semangat serta sumber kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Dra.Hj. Haiatin Chasanatin, MA dan H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Kakakku tersayang Dedeh Kurniasih yang selalu memberi semangat untuk mengerjakan skripsi ini.
4. Adikku tersayang Wahyu Tri widiyanto yang selalu memberi semangat untuk mengerjakan skripsi ini.
5. Teman-teman kelas PAI A yang selalu memberikan dukungan serta masukan yang sangat baik untuk peneliti.
6. Kepala Sekolah, Guru, dan siswa kelas VII SMP N 8 Metro
7. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Terima kasih saya ucapkan atas keikhlasan dan ketulusannya dalam mencurahkan cinta, kasih sayang dan do'anya untuk saya. Terima kasih untuk perjuangan dan pengorbanan kalian semua. Semoga kita semua termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia akhirat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat nikmat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Interaksi Pembelajaran Kelas VII Siswa SMP N 8 Metro”. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafaatnya di hari kiamat kelak, aamiin.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro Lampung.
2. Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Muhammad Ali, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
4. Dra.Hj. Haiatin Chasanatin, MA dan H. Nindia Yuliwulanda, M.Pd selaku Pembimbing I dan II.
5. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Metro Lampung.

Kritik dan saran sangat diharapkan penulis untuk perbaikan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri serta bagi pembaca pada umumnya.

Metro, Juni, 2019

Penulis



DIAN AGUSTINGSIH
NPM.1501010246

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Interaksi Pembelajaran	9
1. Pengertian Interaksi	9
2. Jenis-jenis Interaksi	11
3. Ciri-ciri Interaksi Dalam Pembelajaran.....	13
4. Interaksi Antara Guru dan Peserta Didik di Kelas	14
5. Komunikasi Dalam Pembelajaran	15
B. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam.....	15
1. Pengertian Guru Agama	15
2. Kedudukan dan Keutamaan Guru	17

3. Tugas Guru	17
4. Fungsi guru dalam pembelajaran	18
5. Syarat-syarat sebagai guru.....	19
6. Pendidikan Agama Islam.....	21
7. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran.....	24
C. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Interaksi Pembelajaran	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	26
B. Sumber Data	27
C. Teknik Analisis Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMP N 8 Metro	35
1. Profil SMP N 8 Metro	35
2. Visi dan Misi SMP N 8 Metro	36
3. Keadaan Guru dan pengurus SMP N 8 Metro	37
4. Keadaan Siswa dan Siswi SMP N 8 Metro.....	40
5. Sarana dan Prasarana SMP N 8 Metro.....	40
6. Data Guru PAI SMP N 8 Metro.....	41
B. Gambaran Umum Peranan Guru PAI dalam Membangun Interaksi Pembelajaran Kelas VII Siswa SMP N 8 Metro	41
1. Peranan Guru PAI dalam Membangun Interaksi Pembelajaran Kelas VII Siswa SMP N 8 Metro	42
a. Mengkondisikan Suasana Kelas.....	43
b. Dalam interaksi belajar mengajar guru berperan sebagai pembimbing	43
c. Guru Menggunakan Media yang Menarik Pada Saat Pembelajaran.....	44

d. Guru Menggunakan Metode yang Bervariasi dalam Pembelajaran.....	45
e. Dalam pembelajaran Guru sebagai Pemimpin.....	47
f. Pendukung dan Penghambat Peranan Guru PAI Dalam Membangun Interaksi Siswa	47
C. Pembahasan.....	49
1. Membangun Interaksi Pembelajaran Siswa Kelas VII SMP N 8 Metro	49
a. Metode Diskusi	49
b. Metode Demonstrasi	50
c. Metode Pemecahan Masalah.....	50
d. Metode Berbagi Peran.....	51
e. Metode Tanya Jawab.....	51

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	52
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Izin <i>Pra Survey</i>	72
2. Balasan <i>Pra Survey</i>	73
3. SK Bimbingan Skripsi.....	74
4. Outline.....	75
5. Alat Pengumpul Data	76
6. Surat Tugas.....	77
7. Izin Research.....	76
8. Balasan Research	77
9. Kartu Konsultasi.....	79
10. Surat Keterangan BebasPustaka.....	80
11. Surat Bebas Prodi.....	81
12. Foto-Foto Responden	82
13. Daftar Riwayat Hidup	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama Islam sangat penting bagi siswa dimana pertumbuhan dan perkembangan siswa sangat memerlukan tuntunan, bimbingan dan dorongan serta pengarahan agar anak dapat menguasai dan mengamalkan ajaran Islam secara utuh.

Seorang guru dalam mengajar harus memberikan keteladanan dan ikhlas dalam memberikan bimbingan terhadap siswanya. Sebab dengan jiwa yang ikhlas tersebut ilmu yang diberikan akan mudah diterima dan akan membentuk interaksi dalam pembelajaran kepada siswa. Seorang guru wajib memberikan suri teladan dan senantiasa mencurahkan perhatiannya terhadap proses belajar mengajar agar siswanya memiliki pengetahuan, perilaku serta keterampilan untuk mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan dan membuat interaksi antara guru dan peserta didik terjalin dengan baik.

Guru harus dapat memberikan dorongan untuk menumbuhkan aktivitas dan kreativitas sehingga akan terjadi dinamika dalam proses belajar mengajar, dalam hal ini guru berfungsi :

1. Sebagai fasilitator, guru dalam hal ini akan memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar mengajar.
2. Sebagai organisator, pengelola kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien pada diri peserta didik.
3. Sebagai evaluator, guru mempunyai otoritas untuk menilai prestasi belajar peserta didik dalam bidang akademik maupun dalam bidang tingkah

lakunya sehingga dapat menentukan bagaimana peserta didiknya berhasil atau tidak.²

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa fungsi guru dalam proses pembelajaran adalah 1) guru sebagai fasilitator yaitu guru sebagai perantara dalam menyampaikan ilmu yang berbentuk materi pelajaran sampai dengan siswa yang memperhatikan jelas terhadap materi yang disampaikan oleh guru, 2) guru sebagai organisator yaitu guru sebagai pengelola kelas agar pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana pembelajaran, dan 3) guru sebagai evaluator yaitu guru mempunyai wewenang terhadap evaluasi belajar agar guru mendapatkan hasil belajar siswa sehingga guru mampu membedakan siswa yang pandai dan kurang pandai.

Guru PAI dalam proses pembelajaran sangat penting sebagai pengajar dan mendorong siswa untuk memperoleh nilai, tingkah laku dan ilmu yang bermanfaat. Oleh karena itu pihak sekolah benar-benar menyeleksi kemampuan guru dalam mengajar sehingga nantinya akan menghasilkan siswa/siswi yang berkompeten, berilmu dan bertaqwa. Peran guru PAI sangat penting dan berpengaruh dalam menciptakan interaksi dalam pembelajaran terhadap siswa sehingga mampu menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan dan mampu memberikan pemahaman kepada siswa secara jelas.

² Sardiman AM., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2000), h. 142.

Keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran yang ditujukan dimenasi kemampuan dalam melaksanakan hubungan guru dengan siswa antara lain:

1. Guru harus mengembangkan sikap positif terhadap peserta didik.
2. Guru harus menampilkan kegairahan dalam pembelajaran.
3. Guru harus mengelola interaksi perilaku dalam kelas.³

Guru hendaknya memahami prinsip-prinsip bimbingan dan menerapkan dalam proses belajar mengajar, seorang guru hendaknya selalu memberikan pengarahan atau mengarahkan peserta didiknya kepada hal-hal yang dapat menumbuhkan semangat dalam belajar.

Proses pembelajaran yang berkualitas dan memiliki sumber daya yang memadai dipengaruhi oleh banyak faktor. Diantaranya adalah interaksi yang dijalin antara guru dan siswa.

Interaksi edukatif adalah interaksi yang berlangsung dalam suatu ikatan untuk tujuan pendidikan dan pengajaran.⁴ Interaksi efektif antara guru dan siswa menggambarkan komunikasi sosial dalam dunia akademik dalam upaya mentransformasikan nilai-nilai pengetahuan, moral, dan etika baik melalui interaksi verbal maupun interaksi non verbal.

Guru seharusnya mengenali karakteristik siswanya dengan baik melalui interaksi dalam pembelajaran dan komunikasi yang baik. Sehingga siswa mampu mengembangkan kemampuannya. Dengan adanya interaksi yang baik antara siswa dan guru mampu mengembangkan kepercayaan dirinya

³ Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 24.

⁴ Sardiman AM., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, h. 1

untuk mencapai tujuan pembelajaran, karena merasa diperhatikan dan dihargai.

Interaksi antara guru dan siswa tidak sebatas interaksi verbal yaitu interaksi yang disampaikan secara tertulis atau lisan, contoh pendidik menyampaikan materi kepada siswa secara langsung dikelas, selain itu untuk menyajikan materi pelajaran dikelas mencakup pula interaksi fisik dan emosional, baik didalam kelas maupun di luar kelas. agar tercipta hubungan yang baik antara guru dan siswa dalam situasi akademik, maka guru dan siswa harus saling mengenal, saling menghargai, dan saling memahami hak dan kewajibannya.

Interaksi antara guru dan siswa merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Interaksi dalam proses belajar mempunyai arti yang lebih luas, yaitu tidak hanya sekedar hubungan antara guru dan siswa, tetapi berupa interaksi efektif.

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan terdapat kesenjangan antara peran guru PAI dalam membangun interaksi pembelajaran siswa kelas VII.

Peneliti sudah melakukan prasurvey di SMP N 8 Metro dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII Bapak Madiyono, pada tanggal 23 Oktober 2018 diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran guru telah menggunakan berbagai macam metode dan berupaya mengayomi dan mendidik serta mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Namun demikian masih terdapat permasalahan dalam menciptakan interaksi dalam

pembelajaran. Hal ini terlihat dari banyak siswa yang kurang aktif dalam diskusi, atau tidak mengajukan pertanyaan walaupun kurang memahami materi, selain itu faktor faktor dari luar juga dapat mempengaruhi kurangnya keefektifitasan dalam interaksi antara guru dan siswa, diantaranya yaitu, kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan faktor suasana dari rumah yang menyebabkan siswa malas untuk mengikuti pembelajaran.

Selain informasi dari guru pendidikan agama islam, peneliti mendapatkan informasi dari siswa, bahwasannya belum terjadinya interaksi yang baik antara guru dan siswa disebabkan oleh rasa bosan siswa pada saat guru menjelaskan pelajaran, dikarenakan minim nya media yang dipakai oleh guru pada saat pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Interaksi Pembelajaran Kelas VII Siswa SMP N 8 Metro”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bagaimana peranan guru PAI dalam membangun interaksi pembelajaran kelas VII siswa SMP N 8 Metro?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui peranan guru PAI dalam membangun interaksi pembelajaran kelas VII Siswa SMP N 8 Metro.

2. Manfaat penelitian

- a. Bagi guru SMP N 8 Metro agar senantiasa meningkatkan tanggung jawab dan kualitas kinerja guru dalam proses belajar mengajar.
- b. Bagi siswa SMP N 8 Metro untuk lebih meningkatkan semangat belajar dan selalu berperilaku yang sopan, tidak ribut saat pembelajaran agar terciptanya interaksi yang efektif
- c. Bagi penulis penelitian ini diharapkan menjadi informasi yang berharga dalam rangka lebih memahami akan fungsi sebagai seorang guru yang dituntut Professional dalam proses belajar mengajar

D. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan terhadap karya ilmiah (Skripsi) di perpustakaan IAIN Metro bahwa yang membahas tentang “peranan guru PAI dalam membangun interaksi pembelajaran kelas VII siswa SMP N 8 Metro” sudah penulis temukan namun terdapat beberapa judul Skripsi yang terdapat persamaan pembahasan Skripsi.

Skripsi yang disusun oleh Agus Setiawan (2011) yang berjudul “*Pola interaksi dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMP N 2 Raman Utara Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017*”. Skripsi ini dapat

disimpulkan bahwa guru lebih dominan dalam interaksi pembelajaran, pelajaran lebih terkesan satu arah, dengan dominasi dari guru.⁵

Persamaannya adalah masing-masing skripsi membahas tentang interaksi siswa dan perbedaannya adalah hasil penelitian saudara Agus Setiawan membahas tentang pola interaksi sedangkan penelitian yang penulis lakukan membahas peranan guru PAI. Dan masing-masing skripsi menggunakan tempat penelitian dan tahun pelajaran yang berbeda.

Skripsi yang disusun oleh Wahyu Fuad Syakhroni (2011) yang berjudul, "*pengaruh interaksi sosial di sekolah terhadap akhlak peserta didik kelas VII MTS Ma'arif 1 punggur kabupaten lampung tengah tahun pelajaran 2016/2017*". Skripsi ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh interaksi sosial terhadap akhlak peserta didik.⁶

Persamaannya adalah masing-masing skripsi membahas tentang interaksi siswa dan perbedaannya adalah hasil penelitian saudara Wahyu Fuad Syakhroni membahas tentang pengaruh interaksi sosial sedangkan penelitian yang penulis lakukan membahas peranan guru PAI. Dan masing-masing skripsi menggunakan tempat penelitian dan tahun pelajaran yang berbeda

⁵ <http://Skripsi saudara Agus Setiawan, Pola interaksi dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMP N 2 Raman Utara Lampung Timur, Tahun Pelajaran 2016/2017, diakses 18 September 2018>).

⁶ <http://Skripsi saudara Wahyu Fuad Syakhroni, pengaruh interaksi sosial di sekolah terhadap akhlak peserta didik kelas VII MTS Ma'arif 1 punggur kabupaten lampung tengah tahun pelajaran 2016/2017, diakses 18 September 2018>).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Interaksi Pembelajaran

1. Pengertian Interaksi

Interaksi adalah peristiwa saling mempengaruhi satu sama lain ketika dua orang atau lebih hadir bersama, mereka menciptakan suatu hasil satu sama lain atau berkomunikasi satu sama lain.

interaksi yaitu pertukaran antar pribadi dimana masing-masing orang menunjukkan perilakunya satu sama lain dalam kehadiran mereka, dan masing-masing perilaku itu mempengaruhi satu sama lain.⁷

Biasanya dalam suatu interaksi, anda akan membalas perilaku teman sebagai suatu bentuk tanggapan atau respons standar. Suatu uluran tangan untuk mengajak anda bersalaman misalnya, akan anda balas dengan menerima uluran tangan itu.⁸

Manusia tampaknya membutuhkan pola-pola interaksi terorganisir yang dapat dicapai melalui perilaku resiprokal yaitu saling membalas semacam ini, menurut teori adaptasi interaksi ini, kecenderungan untuk saling membalas disebabkan oleh kombinasi dari faktor-faktor yang dikondisikan secara biologis dan sosial.

⁷ Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran* (Bandung: CV Wacana Prima, 2007), h. 107

⁸ Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Masa* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), 215

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa interaksi mengandung pengertian hubungan timbal balik antara dua orang atau lebih, dan masing-masing orang yang terlibat di dalamnya memainkan peran secara aktif. Dalam interaksi juga lebih dari sekedar terjadi hubungan anatara pihak-pihak yang terlibat melainkan terjadi saling mempengaruhi.

Indikator Interaksi Pembelajaran:

- a. Interaksi Verbal
- b. Interaksi Fisik
- c. Interaksi Emosional

Pada saat proses pembelajaran seorang guru yang mampu menguasai dasar-dasar komunikasi dengan baik akan mampu berkomunikasi secara lebih efektif dengan siswa. Agar dapat berkomunikasi dengan baik guru perlu memiliki kemampuan berbahasa yang baik.

Selain itu untuk terciptanya komunikasi yan efektif antara guru dan siswa , guru harus memahami apa yang diperlukan siswa di dalam kelas, seperti suasana nyaman, menyenangkan, dan penuh rasa ingin tahu, guru juga harus menerapkan berbagai macam metode mengajar yang tepat.

Pembelajaran seharusnya kontekstual yang artinya bahwa pembelajaran dimulai setidaknya berawal dari yang siswa tahu sehingga mengurangi dampak miss komunikasi yaitu tidak

tersampainya pesan sebuah materi, hal ini bertujuan agar terciptanya interaksi yang efektif antara guru dan siswa.⁹

2. Jenis-jenis Interaksi

Dalam setiap interaksi senantiasa di dalamnya mengimplikasikan adanya komunikasi antar pribadi. Demikian pula sebaliknya, setiap komunikasi antar pribadi senantiasa mengandung interaksi. Adalah sulit untuk memisahkan antara keduanya. Atas dasar itu, maka setidaknya ada 3 jenis, yaitu:

1. Interaksi verbal
2. Interaksi fisik
3. Interaksi emosional

Masing-masing jenis interaksi itu dapat dijelaskan berikut ini. Interaksi verbal adalah interaksi yang terjadi bila dua orang atau lebih melakukan kontak satu sama lain dengan menggunakan alat-alat artikulasi atau pembicaraan. Prosesnya terjadi dalam bentuk saling bertukar percakapan satu sama lain.

Interaksi fisik adalah interaksi yang terjadi manakala dua orang atau lebih melakukan kontak dengan menggunakan bahasa-bahasa tubuh. Misalnya, ekspresi wajah, posisi tubuh, gerak gerik tubuh, dan kontak mata.

Adapun interaksi emosional adalah interaksi yang terjadi manakala individu melakukan kontak satu sama lain dengan menggunakan curahan

⁹ Erwin Widiasworo, *Cerdas Pengelolaan kelas* (Yogyakarta: Diva Press, 2018), h. 199

perasaan. Misalnya, mengeluarkan air mata sebagai tanda sedih, haru, atau bahkan terlalu bahagia.

Selain tiga jenis interaksi diatas, jenis interaksi dapat dibedakan berdasarkan banyak individu yang terlibat dalam proses interaksi tersebut serta pola interaksi yang terjadi. Atas dasar itu maka ada dua jenis interaksi yaitu:

1. Interaksi dyadic
2. Interaksi tryadic

Interaksi dyadic terjadi manakala hanya ada dua orang yang terlibat di dalamnya atau lebih dari dua orang tetapi arah interaksinya hanya terjadi dalam dua arah. Cntoh: interaksi antara percakapan antara dua orang lewat telepon.

Interaksi antara guru murid dalam kelas jika guru menggunakan metode ceramah atau tanya jawab satu arah tanpa menciptakan dialog antar murid.

Interaksi tryadic terjadi manakala individu yang terlibat di dalamnya lebih dari dua orang dan pola interaksi menyebar ke semua individu yang terlibat. Misalnya, interaksi ayah, ibu, dan anak jika interaksinya terjadi pada mereka semuanya.¹⁰

¹⁰ Ibid, h. 108

3. Ciri-ciri Interaksi Dalam Pembelajaran

Proses belajar mengajar akan senantiasa merupakan proses kegiatan interaksi antara dua unsur manusiawi, yakni siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sbagai pihak yang mengajar,. Dalam proses interaksi antara siswa dengan guru, dibutuhkan komponen-komponen pendukung seperti ciri-ciri interaksi.¹¹ ciri-ciri interaksi belajar mengajar diantaranya yaitu:

- a. Interaksi belajar mengajar memiliki tujuan, yakni untuk membantu anak dalam suatu perkembangan tertentu. Inilah yang dimaksud interaksi belajar mengajar itu sadar tujuan, dengan menempatkan siswa sebagai siswa sebagai pusat perhatian.
- b. Ada suatu prosedur (jalanya interaksi) yang direncana, didesain untuk mencapai tujuan secara optimal, maka dalam melakukan interaksi perlu adanya prosedur, atau langkah-langkah sistematis dan relevan.
- c. Interaksi belajar mengajar ditandai dengan satu penggarapan materi yang khsuus. Dalam hal ini materi harus didesain sedemikian rupa sehingga cocok untuk mencapai tujuan.
- d. Ditandai dengan adanya aktivitas siswa, sebagai konsekuensi, bahwa siswa merupakan sentral, maka aktivitas siswa merupakan syarat mutlak bagi berlangsungnya interaksi belajar mengajar.

¹¹ Sardiman A.M , *Iinteraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rajawali Grafindo Persada, 2003), h.

- e. Dalam interaksi belajar mengajar guru berperan sebagai pembimbing.
- f. Dalam interaksi belajar mengajar dibutuhkan disiplin.
- g. Ada batas waktu. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, batas waktu menjadi salah satu ciri yang tidak bisa ditinggalkan, setiap tujuan akan diberi waktu tertentu, kapan tujuan itu harus tercapai.

4. Interaksi antara Guru dan Peserta Didik di Kelas

Supaya dapat mewujudkan sistem pengelolaan kelas yang mampu mendorong tercapainya kegiatan pembelajaran efektif dan berkualitas, diperlukan suatu hubungan interaksi antara guru dan peserta didik yang baik di dalam kelas.

Interaksi positif antara guru dengan peserta didik juga dapat digunakan untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Salah satunya ialah menciptakan suasana serta iklim kelas yang menyenangkan sehingga mampu menumbuhkan kreativitas peserta didik.

Seorang guru harus mampu bertindak sebagai fasilitator, motivator, dan inspirator dari proses kegiatan pembelajaran di kelas sehingga semua kualitas diri peserta didik akan tergali. Segala bentuk kreativitas terletak di dalam diri peserta didik, jiwa mereka adalah sumber dari segala potensinya.¹²

¹² Erwin Widiasworo, *Cerdas Pengelolaan kelas* (Yogyakarta: Diva Press, 2018), h. 197-198

5. Komunikasi dalam Pembelajaran

Komunikasi adalah sebuah proses suatu kegiatan yang memiliki banyak langkah terpisah tetapi saling berhubungan sepanjang waktu.¹³

Pendidikan merupakan proses yang panjang dan melibatkan banyak unsur seperti pendidik, administrator pendidikan proses, komunikasi, peserta didik, pesan-pesan, atau informasi pendidikan, dan disertainya tujuan-tujuan yang ingin dicapai.¹⁴

Pada pelaksanaan pendidikan formal atau pendidikan melalui lembaga-lembaga pendidikan sekolah, tampak jelas bahwa proses komunikasi sangat dominan kedudukannya. Hal ini setidaknya tampak dalam proses intruksional, yang dalam dunia pendidikan sampai saat ini masih menduduki posisi dominan.

Komunikasi memiliki fungsi yaitu, dengan komunikasi manusia dapat beradaptasi baik dengan lingkungannya, selain itu dengan komunikasi sesama manusia dapat memperbanyak sahabat, dalam arti lain komunikasi berfungsi menjembatani hubungan antarmanusia dalam bermasyarakat.¹⁵

B. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Guru Agama

Pada umumnya guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didiknya didepan kelas, disamping itu guru

¹³ Ibnu Hamad, *Komunikasi dan Perilaku Manusia* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h.

¹⁴ Pawit M Yusuf, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 18

¹⁵ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 67

merupakan orang yang telah memberika bimbingan pengajaran yaitu yang berkenaan dengan pengetahuan yang bersifat kognitif , afektif, dan psikomotorik.

Guru adalah pendidik profesional yang yang tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi pserta didik pada jalur pendidikan formal.¹⁶

Berdasarkan pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa guru merupakan pendidik dan pengajar, tetapi kita tahu tidak semua pendidik adalah guru, sebab guru adalah suatu jabatan profesional yang pada hakikatnya memerlukan persyaratan keterampilan teknis dan sikap kepribadian tertentu yang kesemuanya itu dapat diperoleh melalui proses belajar mengajar dan latihan.

Peranan guru sebagai komunikator sahabat yang dapat memberikan nasehat-nasehat motivator sebagai pemberi inspirasi dan dorongan pembimbing dalam pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-niali, orang yang menguasai bahan yang diajarkan.¹⁷

Berdasarkan pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa peran guru dalam pendidikan adalah guru mampu membimbing, mengarahkan, memberi nasehat, memotivasi kepada siswa agar siswa tersebut mampu memahami materi pembelajaran di sekolah.

¹⁶ Supriyadi, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Jaya Ilmu, 2014) h. 11

¹⁷ Sardiman A.M , *Iinteraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, h. 143

2. Kedudukan dan Keutamaan Guru

Ternyata, Islam sangat menghormati dan menghargai orang-orang yang mau bertugas sebagai pendidik, baik dengan panggilan sebagai guru, dosen, ustad, mursyid, mudarris, mu'allim, muballigh, da'I, penyuluh, fasilitator, tutor, atau yang lainnya.

Khusus untuk guru agama yang selama ini mengajarkan Al-Qur-an beserta seluruh isi kandungannya Allah lewat Rasul-Nya telah memberikan predikat sebagai orang yang terbaik di kalangan umatnya.¹⁸

Sebenarnya tingginya kedudukan guru dalam islam merupakan realisasi ajaran islam itu sendiri. Islam memuliakan pengetahuan, pengetahuan itu didapat dari belajar dan mengajar, yang belajar adalah calon guru, dan mengajar adalah guru.¹⁹

3. Tugas Guru

guru harus dapat menempatkan diri sebagai orang tua kedua, dengan mengemban tugas yang dipercayakan orang tua kandung/wali anak didik dalam jangka waktu tertentu. Pemahaman terhadap jiwa dan watak anak didik diperlukan agar mudah dalam memahami anak didik.

Tugas guru tidak ringan, mungkin dalam pengamatan orang yang belum pernah mengajar, apa yang dilakukan guru adalah sebuah

¹⁸ Mangun Budiyo, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ombak Anggota Ikapi, 2013), h. 63

¹⁹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), h. 123

kegiatan yang kompleks, ada dinamika, kompleksitas kelas, keanekaragaman karakteristik siswa, dan berbagai aspek lainnya.²⁰

Selain itu, guru memiliki tugas kemanusiaan, sisi ini tidak bisa guru abaikan, karena guru harus terlibat dengan lingkungan masyarakat dan interaksi sosial. Secara lebih rinci tugas guru diantaranya yaitu:

- a. menyerahkan kebudayaan kepada anak didik berupa kepandaian, kecakapan, dan pengalaman-pengalaman.
- b. Membentuk kepribadian anak yang harmonis, sesuai cita-cita dan dasar Negara kita pancasila.
- c. Sebagai perantara dalam belajar
- d. Guru adalah sebagai pembimbing
- e. Guru sebagai penegak disiplin²¹

4. Fungsi Guru Dalam Pembelajaran

- a. Menciptakan iklim kelas yang kondusif
- b. Membimbing siswa dalam belajar
- c. Membangkitkan motivasi para siswa agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran
- d. Guru sebagai fasilitator²²

²⁰ Ngainun Naim, *Dasar-dasar komunikasi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media), h. 96

²¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 37-38

²² Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), h. 22

5. Syarat-syarat Sebagai Guru

Tugas sebagai pendidik adalah suatu tugas yang luhur dan berat. Di pundak para pendidiklah terletak nasib suatu bangsa. Maju atau mundurnya suatu bangsa dimasa mendatang banyak pada bergantung pada berhasil atau tidaknya barisan para pendidik dalam mengemban misinya.

Demikian pula dalam pendidikan islam, tugas sebagai pendidik tidaklah lebih ringan daripada pendidik pada umumnya. Sebab ia tidak hanya sekedar bertugas menyelamatkan nasib manusia dari bencana hidup di dunia.

Namun jauh dari itu ia memikul amanat untuk menyelamatkan manusia dari siksa api neraka di akhirat. Berarti dia bertanggung jawab langsung kepada Allah Swt. Oleh karena itu, pendidik dalam pendidikan islam harus memiliki syarat-syarat yang harus ada pada para pendidik pada umumnya. Syarat menjadi guru diantaranya yaitu:

a. Berjiwa Rabbani

Maksudnya yaitu seorang guru dalam pendidikan islam, haruslah menjadikan Rabb (Tuhan) sebagai tempat berangkat, tempat berpijak dan tempat kembali, segala aktivitasnya, tujuan dan tingkah lakunya serta pola pikirnya senantiasa berpijak dari Tuhan, pada Tuhan, oleh Tuhan, dan untuk Tuhan.

b. Niat yang benar dan ikhlas

Islam mengajarkan, hendaknya setiap guru melandasi dirinya dalam mendidik para muridnya dengan niat yang benar, yaitu ikhlas semata-mata mencari Ridha Allah, bukan mencari imbalan, gaji, jasa, pujian, atau lainnya yang datang bukan karena Allah.

c. Tawadlu (Rendah Hati)

Setiap guru sudah seharusnya bila menghiasi diri dengan jiwa dan sikap tawadlu atau rendah hati, serta menjauhkan diri dari sifat riya', sombong, takabur, dan tinggi hati. Karena seluasnya ilmu yang telah dicapai pada hakikatnya sangatlah sedikit dibandingkan ilmunya Allah.

d. Khasyyah (Takut Kepa Allah)

Allah Swt, mengintruksikan kepada setiap mukmin untuk senantiasa takut kepada-Nya. Realitas dari takut kepada Allah ini, buat para guru adalah senantiasa berusaha mengkosongkan dirinya dari maksiat kepada-Nya.

e. Menguasai bidang Studinya

Seorang guru harus pandai menukur diri dan mampu menyesuaikan kemampuannya terhadap kebutuhan anak didiknya. Bila baru mampu berjalan, jangan memaksakan diri untuk mengajar orang lain berlari.

f. Tetap Terus belajar

Tidak hanya bagi murid, bagi guru pun dituntut untuk tetap terus menerus meningkatkan pengetahuannya, khususnya ilmu-ilmu yang diajarkannya. Karena dikhawatirkan bila terjadi adanya kekeliruan didalam memahami ilmu yang bersangkutan.²³

6. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adalah usaha untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan ajaran islam, bersikap inklusif, rasional, dan filosofis dalam rangka menghormati orang lain dalam hubungan kerukunan dan kerjasama antar umat beragama dan masyarakat.²⁴

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang berupa pengajaran, bimbingan jasmani dan rohani yang berdasarkan hukum-hukum Agama Islam yang mampu menciptakan kerukunan antar umat dan masyarakat.

b. Dasar-dasar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Dasar pembelajaran PAI bersumber dari Al-Qur'an dan hadis. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. As-Shaad ayat 29:

²³ Mangun Budiyo, *Ilmu Pendidikan Islam*, h. 69-79

²⁴ Aminuddin, Aliaras Wahid, Moh.Rofiq, "*Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*" (Jakarta: Graha Ilmu), h. 1

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ ۖ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٣٨﴾

Artinya: “Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran.”²⁵

Berdasarkan penjelasan ayat tersebut dapat dipahami bahwa Al-Qur’an diturunkan kepada umat manusia untuk memberi petunjuk kepada jalan hidup yang lurus dalam arti memberi bimbingan dan petunjuk kearah yang diridhoi oleh Allah.

c. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam (PAI) sebagai suatu disiplin ilmu, mempunyai karakteristik dan tujuan yang berbeda dari disiplin ilmu yang lain. Bahkan sangat mungkin berbeda sesuai dengan orientasi dari masing-masing lembaga yang menyelenggarakannya.

Peserta didik yang telah mencapai tujuan pendidikan agama Islam dapat digambarkan sebagai sosok individu yang memiliki keimanan, komitmen, ritual dan sosial pada tingkat yang diharapkan, menerima tanpa keraguan sedikitpun akan kebenaran ajaran Islam.

bersedia untuk berperilaku atau memperlakukan objek keagamaan secara positif, melakukan perilaku ritual dan sosial

²⁵ QS. As-shaad (38): 29

keagamaan secara positif, melakukan perilaku ritual dan sosial keagamaan sebagaimana yang digariskan dalam ajaran agama Islam.

Uraian secara rinci tujuan pembelajaran agama Islam diantaranya yaitu:

- a. Bidang studi Aqidah Akhlak:
 - 1) Mendorong agar peserta didik meyakini dan mencintai aqidah akhlak Islam.
 - 2) Mendorong agar peserta didik benar-benar yakin dan taqwa kepada Allah SWT.
 - 3) Menumbuhkan pembentukan kebiasaan berakhlak mulia dan beradat kebiasaan yang baik.
- b. Bidang studi al-Qur'an al-Hadis
 - 1) Membimbing peserta didik ke arah pengenalan, pengetahuan, pemahaman dan kesadaran untuk mengamalkan kandungan ayat-ayat suci al-Qur'an dan al-Hadits.
 - 2) Menunjang kelompok bidang studi yang lain dalam kelompok agama Islam.
 - 3) Merupakan mata rantai dalam pembinaan peserta didik ke arah pribadi utama menurut norma-norma agama.
- c. Bidang studi Syari'ah
 - 1) Menumbuhkan pembentukan kebiasaan dalam melaksanakan amal ibadah kepada Allah SWT sesuai ketentuan-ketentuan agama (syari'at) ikhlas dan tuntunan akhlak mulia.
 - 2) Mendorong tumbuh dan menebalnya insan.
 - 3) Mendorong tumbuhnya semangat untuk mengolah alam sekitar anugerah Allah SWT.
- d. Bidang studi Sejarah Islam.
 - 1) Membantu peningkatan iman peserta didik dalam rangka pembentukan pribadi muslim, di samping memupuk rasa kecintaan dan kekagamaan terhadap Islam dan kebudayaan. Memberi bekal kepada peserta didik dalam rangka melanjutkan pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi atau bekal untuk menjalani kehidupan pribadi mereka.²⁶

²⁶ Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung:Refika Aditama, 2013). H.9-10

7. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran

Peran guru yang dimaksud disini adalah berkaitan dengan peran guru dalam proses pembelajaran. Guru merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan pada umumnya, karena guru memegang peranan dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu, dimana dalam proses tersebut terkandung multiperan dari guru.²⁷

Peranan guru meliputi banyak hal, yaitu guru dapat berperan sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan belajar, perencanaan pembelajaran, supervisor, motivator, dan sebagai evaluator.²⁸

Sebagai perencana pengajaran, seorang guru diharapkan mampu untuk merencanakan kegiatan belajar-mengajar secara efektif. Untuk itu ia harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang prinsip-prinsip belajar sebagai dalam merancang kegiatan belajar-mengajar.²⁹

Indikator peranan guru agama antara lain :

- a. Mengajar ilmu pengetahuan agama
- b. Menanamkan keimanan kedalam jiwa anak
- c. Mendidik anak agar taat menjalankan ajaran agama

²⁷ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi*, h.147

²⁸ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada), h. 58

²⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 98

- d. Membimbing siswa dalam proses pembelajaran
- e. Mendidik anak agar berbudi pekerti yang mulia.³⁰

Kualitas dan kuantitas belajar siswa di kelas bergantung pada banyak faktor, antara lain ialah guru, hubungan pribadi antara siswa di dalam kelas, serta kondisi umum dan suasana di dalam kelas.³¹

Berdasarkan pendapat tersebut di atas dapat diketahui bahwa tugas seorang guru itu bukan hanya sekedar menyampaikan ilmu pengetahuan saja, akan tetapi memberikan bimbingan, pengarahan serta contoh tauladan yang baik pada siswa, dan mampu membimbing siswa agar terjalin interaksi yang efektif pada saat proses belajar mengajar.

C. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Interaksi Pembelajaran

Guru sebagai orang yang memikul pertanggung jawaban sebagai pendidik.³² Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Peranan guru sebagai komunikator sahabat yang dapat memberikan nasehat-nasehat, motivator sebagai pemberi inspirasi dan dorongan,

³⁰ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi*, h.148

³¹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), h. 10

³² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h. 58

pembimbing dalam pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai, orang yang menguasai bahan yang diajarkan.³³

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa peran guru dalam pendidikan adalah guru mampu membimbing, mengarahkan, memberi nasihat, memotivasi kepada siswa agar siswa tersebut mampu memahami materi pembelajaran di sekolah

Peran guru di sekolah harus membina dan menciptakan suasana pembelajaran yang menarik sehingga mampu terjalin interaksi yang efektif antara guru dan siswa, selain itu guru harus mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan agar siswa tertarik mengikuti pelajaran dengan semangat tanpa merasa jenuh.

Peranan guru dalam proses interaksi belajar akan menjamin tercapainya tujuan belajar mengajar. Peranan guru dalam interaksi belajar mengajar yaitu sebagai fasilitator, ialah menyediakan situasi dan kondisi yang dibutuhkan oleh siswa. Selain itu peran guru sebagai pembimbing agar membimbing siswa agar ammpu belajar dengan lancar, dan mampu memberikan dorongan serta semangat kepada siswa agar siswa mau dan giat belajar.

³³ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT.Rajawali Grafindo Persada, 2003), h 143.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahawa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau ‘in situ’.³⁴

Penelitian ini menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang muncul, sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu, lebih banyak meneliti dalam kehidupan sehari-hari.

2. Sifat Penelitian

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, Penelitian deskriptif adalah “Sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, peneliti yang diarahkan untuk memberi gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat

¹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 26.

populasi dan daerah tertentu³⁵” Dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif yang banyak dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Penelitian ini tidak mengutamakan angka dan statistik.

Berdasarkan sifat penelitian diatas, maka dalam penelitian ini penulis berupaya mendeskripsikan secara sistematis dan faktual Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Interaksi Pembelajaran Kelas VII Siswa SMP N 8 Metro, didasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian dan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian.

B. Sumber Data

Data merupakan hasil pencatatan penulis, baik berupa fakta ataupun angka. “Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”.³⁶ Adapun sumber yang penulis gunakan dalam menyusun proposal ini dikelompokkan menjadi dua yakni sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber primer

Sumber primer adalah “data yang diperoleh dari cerita para pelaku peristiwa itu sendiri, dan saksi mata yang mengalami atau mengetahui peristiwa tersebut”. Adapun yang dimaksud dengan data primer “data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subyek penelitian (*informan*) yang berkenaan dengan

³⁵ *Ibid*, h.4

variabel yang diteliti”.³⁷

Jadi sumber primer dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa.

2. Sumber Skunder

Sumber sekunder adalah “informasi yang diperoleh dari sumber lain yang mungkin tidak berhubungan langsung dengan peristiwa tersebut”.³⁸ Berdasarkan pengertian diatas, maka penulis dalam mengumpulkan data tentang data yang akan didapat dari guru Pendidikan Agama Islam adalah Membangun Interaksi pembelajaran Kelas VII Siswai SMP N 8 Metro

Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Interaksi Pembelajaran Kelas VII Siswa SMP N 8 Metro Metro tidak hanya bergantung kepada sumber primer, tetapi melalui orang lain yang dapat memberikan informasi tentang obyek yang diteliti, seperti guru lainnya dan dokumentasi SMP,

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), cet ke-14, h. 22.

³⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian.*, h. 205.

Dalam penelitian kali ini wawancara akan ditujukan kepada guru sebagai responden untuk mendapatkan informasi atau berita yang diinginkan oleh peneliti yaitu mengenai peranan guru pendidikan agama islam dalam membangun interaksi yang efektif, dan juga akan dilakukan wawancara atau interview kepada siswa untuk mengetahui kedisiplinan yang ada pada diri siswa. Sehingga hasil yang diperoleh dari kedua responden tersebut benar-benar akurat dan dapat dijadikan sebagai informasi yang bisa di gunakan sebagai penelitian di SMP N 8 Metro.

Dalam rangka untuk memperoleh data yang alami dan obyektif dilokasi penelitian, hendaklah seorang penulis menggunakan bermacam-macam metode pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah “proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan³⁹” Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara:

- a. Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.

³⁹ Cholid Narbuko, “Metodologi Penelitian”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) h.83

- b. Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai check-list. Pewawancara tinggal membubuhkan tanda v (check) pada nomor yang sesuai.⁴⁰

Dalam pelaksanaannya penulis menggunakan wawancara bebas/tidak terstruktur dan terpimpin, artinya dalam melaksanakan wawancara, penulis telah menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan, membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Dalam wawancara ini yang menjadi sumber data adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa. Alat pengumpulan data ini digunakan untuk mengetahui peranan guru dalam menciptakan interaksi yang efektif peserta didik kelas VII di SMP N 8 Metro.

2. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.⁴¹ Karena metode observasi ini terdiri dari dua macam yaitu observasi partisipan dan non partisipan. Maka dengan berbagai pertimbangan, penulis dalam penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipasi seorang pengamat bisa melakukan pengumpulan data tanpa harus melibatkan diri langsung kedalam

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur.*, h. 270.

⁴¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R,&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 145.

situasi dimana peristiwa itu berlangsung. Adapun hal-hal yang diobservasi meliputi guru pelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa kelas VII SMP N 8 Metro.

Berdasarkan teori tersebut, maka hal-hal yang akan diamati dengan menggunakan metode observasi non partisipan adalah proses Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Interaksi Pembelajaran Kelas VII Siswa SMP N 8 Metro

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data, mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, lenger, agenda, dan sebagainya”⁴² Jadi metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan jalan mengumpulkan bukti-bukti tertulis atau tercetak, gambar, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk melihat sejarah sekolah, data guru, denah lokasi, terhadap segala hal baik objek atau peristiwa yang terjadi di SMP N 8 Metro.

4. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Penulis dalam memeriksa keabsahan dan kevaliditasan data, menggunakan triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. dimana data tersebut digunakan untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 274.

itu.⁴³ Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi teknik sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Adapun teknik triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁴⁴ Peneliti menggunakan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁴⁵ Peneliti menggunakan triangulasi teknik ini untuk mengetahui dan mengecek hasil data yang diperoleh dari ketiga teknik pengumpulan data di atas sama atau berbeda. Jika sama maka data tersebut sudah kredibel dan jika berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada

⁴³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian.*, h. 330.

⁴⁴ *Ibid*, h.330-331

⁴⁵ *Ibid*.

sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

C. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data kualitatif yaitu “upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”.⁴⁶

Ada berbagai cara untuk menganalisa data, tetapi secara garis besarnya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data yaitu memilih hal-hal yang pokok yang sesuai dengan fokus penelitian kita. Kemudian dicari temanya. Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.
2. Display data ialah menyajikan data dalam bentuk matrik, *network*, *chart*, atau grafik dan sebagainya. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data.
3. Pengambilan keputusan dan verifikasi, dari data yang didapat mencoba mengambil keputusan. Mula-mula kesimpulan itu kabur, tetapi lama-kelamaan semakin jelas karena data yang diperoleh semakin banyak dan mendukung.⁴⁷

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, Setelah data terkumpul, dipilah-pilah dan disajikan baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi, maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dengan menggunakan

⁴⁶*Ibid.*, h. 248.

⁴⁷ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian.*, h. 86-87.

metode induktif, yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang khusus menuju kepada hal-hal yang umum, yaitu data peranan guru pendidikan agama islam dalam membngun interaksi yang efektif peserta didik yang dihasilkan dari wawancara dan observasi terhadap beberapa responden dapat digeneralisasikan, kemudian penulis menarik kesimpulan menjadi suatu penemuan baru yang merupakan hasil akhir dari penelitian ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

D. Gambaran Umum SMP N 8 Metro

7. Profil SMP N 8 Metro

Nama Sekolah	: SMP N 8 Metro
Npsn	: 10807608
Jenjang Pendidikan	: SMp
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jl. Anggrek 5
RT/RW	: 0/0
Kode Pos	: 3411
Kelurahan	: Karangrejo
Kecamatan	: Kec. Metro Utara
Kabupaten	: Kota Metro
Provinsi	: Lampung
Negara	: Indonesia
SK Pendirian Sekolah	: 2910199
Tanggal SK Pendirian	: 1999-10-20
Status Kepemilikan	: Pemerintah Pusat
SK Izin Operasional	: -
Tanggal SK Izin Operasional	: 1910-01-01

8. Visi dan Misi SMP N 8 Metro

a. Visi SMP N 8 Metro

Bertaqwa, Bermutu, dengan Menerapkan pendidikan untuk semua yang berwawasan lingkungan.

b. Misi SMP N 8 Metro

- 1) Menumbuhkan penghayatan terhadap pengajaran agama yang dianut
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 3) mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif dan variatif serta pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar.
- 4) Mengembangkan potensi siswa dalam bidang IPTEK, olahraga, dan seni.
- 5) Mengembangkan sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan secara berkualitas dan profesional.
- 6) Meningkatkan sarana dan prasarana sekolah.
- 7) Mengembangkan sumber dana sekolah melalui kemitraan.
- 8) Mengembangkan sistem penilaian berbasis IT.
- 9) Mengembangkan manajemen sekolah.
- 10) Menerapkan pendidikan untuk semua.
- 11) Mewujudkan sekolah berwawasan lingkungan.

9. Keadaan Guru dan pengurus SMP N 8 Metro

SMP N 8 Metro saat ini memiliki jumlah guru berkisar 47 orang, para guru tersebut rata-rata berasal dari Metro Utara. Untuk lebih lengkapnya, mengenai keadaan guru SMP N 8 Metro dapat penulis sajikan dalam tabel berikut ini⁴⁸:

Tabel 4.1

Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

SMP N 8 Metro

No	Nama	JK	Tempat Lahir	NIP
1.	Agus Sutopo	L	Tanjung Karang	196808251999031004
2.	Agustinus Yuwono	L	Metro	196807261997021002
3.	Amirah	P	Bumi Kencana	196907101994122004
4.	Arum Dewi Kurniawati	P	Rumbia	198205072008012012
5.	Atut Dwi Sartika	P	Metro	197805222007012010
6.	Bejo	L	Boyolali	
7.	Drs. BUKHORI	L	Bogor	196208081984031005
8.	Dwi Haryuni	P	Sri Bawono	196812281999032004
9.	Eka Ariyadi	P	Metro	197812252007011015
10.	Eli Novitasari	P	Metro	196802232007012003
11.	Farida Oktaviyani	P	Purwosari	198710152010012008
12.	Fuspawatinopia	P	Tanjung Karang	198311232008042001
13.	Gunawan Triwibowo	L	Karangrejo	

⁴⁸ Dokumentasi, Profil SMP N 8 Metro, Pada Tanggal 3 Mei 2019

14.	Ika Listikarinah	P	Simpangsari	
15.	Madiyono	L	Gondang Rejo	197509202006042011
16.	Mahmud Hidayat	L	Purworejo	198511252019021003
17.	Mariyam	P	Lampung Tengah	196411051986012002
18.	Martiyana Satiyaningsih	P	KLATEN Klaten	197203282006042002
19.	Misdiyanto	L	Purbalingga	
20.	Nora Dewiyanti	P	Metro	196911151992032007
21.	Retno Gunung Sugiharti	P	Sekampung	196003101984032004
22.	Rika Wahyu Utami, S.Pd	P	LAMPUNG TENGAH	199007192019022001
23.	Rindiyati	P	Banyuwangi	197106301999032002
24.	Samsul Hadi	L	Gondang Rejo	196803162008011013
25.	Siswanti	P	Taman Sari	197302021999032006
26.	Sri Lestari	P	Purwodadi	
27.	Sri Yuharni	P	Pekalongan	196008161986012002
28.	Stevenson Waruwu	L	Palembang	198508132011011002
29.	Sugianto	L	karangerjo	
30.	Suharno	L	GANTIWARN O	196010151988031006
31.	Suharti	P	Metro	196309071987022001
32.	Sumitri	P	Banyumas	196405121994032004
33.	Sundari	P	SAPTOMULY O	197803132005012015
34.	Supardi	L	Kincir	196402071995121003
35.	Susilo	L	GANJAR	197407062005011006

			AGUNG	
36.	Sutatik	P	Sumberrejo	196705061993032005
37.	Suyani	P	PURWOSARI	196410051990032002
38.	Suyanto	L	Pujoasri	196707201999031004
39.	Tini Sukmawati	P	Purwosari	197010081995122003
40.	Tuti Ernawati	P	Tempuran	197109041999032009
41.	Umi Hasanah	P	Sinar Baru	197110071999032002
42.	Umi Susilowati	P	Metro	196703121999032003
43.	Wahyuli	P	Tanjung Karang	196403231990112001
44.	Wartono	L	Metro	196506091989031007
45.	Widiyani	P	Metro	197103162005012004
46.	Wiwik Syam'in	P	Lampung	196407011999032003
47.	Yuli Hartini	P	NATAR	

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah guru di SMP N 8 Metro sebanyak 47 orang yang mengajar berbagai materi pelajaran.

10. Keadaan Siswa dan Siswi SMP N 8 Metro

Siswa merupakan salah satu komponen daya dukung SMP N 8 Metro dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan. Perkembangan jumlah peserta didik di SMP N 8 Metro menunjukkan sebagaimana dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2

Keadaan siswa siswi SMP N 8 Metro

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat XI	87	61	148
Tingkat VIII	74	69	143
Tingkat VII	90	62	152
Total	251	192	443

Berdasarkan tabel di atas, jumlah siswa SMP N 8 Metro mengalami perkembangan yang cukup dinamis. Adapun jumlah siswa pada tahun ajaran 2018/2019 sebanyak 443 siswa, yang terdiri dari 251 siswa, dan siswi sebanyak 192 siswi⁴⁹.

11. Sarana dan Prasarana SMP N 8 Metro

Tabel 4.3

Sarana SMP N 8 Metro

No	Sarana	Jumlah
1.	Meja siswa	443
2.	Meja guru	47

⁴⁹ Dokumentasi, Profil SMP N 8 Metro, Pada Tanggal 3 Mei 2019

3.	Printer	3
4.	Papan tulis	15
5.	Rak buku	15

Tabel 4.4
Prasarana SMP N 8 Metro

No	Prasarana	Jumlah
1.	Ruang guru	2
2.	Ruang kelas	15
3.	Ruang UKS	1
4.	Masjid	1
5.	Perpustakaan	1
6.	LAB Komputer	2

12. Data Guru PAI SMP N 8 Metro

No	Nama	Mengajar
1	Madiyono	PAI
2	Suyanto	PAI

E. Gambaran Umum Peranan Guru PAI dalam Membangun Interaksi Pembelajaran Kelas VII Siswa SMP N 8 Metro

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai Peranan Guru PAI dalam Membangun Interaksi Pembelajaran Kelas VII Siswa SMP N 8 Metro, dapat peneliti jelaskan bahwasanya kondisi anak dan kondisi kelas mempengaruhi interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran, siswa yang pasif dan kondisi siswa yang ribut cenderung lebih lambat dalam menerima pembelajaran dan lebih susah untuk dapat berinteraksi dengan baik dalam pembelajaran.

Peran guru dalam membangun interaksi dengan siswa pada saat pembelajaran yaitu dengan membuat materi pelajaran semenarik mungkin agar siswa tertarik dan memiliki semangat serta keingintahuan nya yang tinggi mengenai materi pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat dijabarkan sebagai berikut

2. Peranan Guru PAI dalam Membangun Interaksi Pembelajaran Kelas VII Siswa SMP N 8 Metro

Di SMP N 8 Metro memiliki dua guru PAI yang mengajar dari kelas VII sampai kelas IX, Bapak Madiyono mengajar kelas VII dan VIII sedangkan bapak Suyanto mengajar di kelas VIII dan IX. Beliau berperan dalam mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, oleh karena itu, sebagai guru harus mampu membangun interaksi yang baik dengan siswa dalam pembelajaran agar tercapainya suatu tujuan. Berdasarkan hasil

observasi yang peneliti lakukan di SMP N 8 Metro dapat peneliti jelaskan bahwasannya peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun interaksi pembelajaran membutuhkan berbagai cara, yaitu salah satunya dengan menggunakan berbagai macam metode yang bervariasi, karena masih banyak siswa yang merasa bosan dan jenuh pada saat pembelajaran. Upaya yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

g. Mengkondisikan Suasana Kelas

Mengkondisikan kelas merupakan hal yang penting yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar-mengajar. Hal ini dikarenakan kondisi kelas merupakan faktor yang menentukan seberapa besar keberhasilan dari tujuan pembelajaran.

Banyak dari siswa yang ribut dan bermain serta berbicara dengan sesama teman pada saat pembelajaran, oleh karena itu seorang guru harus benar-benar mampu mengkondisikan suasana kelas dengan sebaik mungkin, agar terciptanya interaksi yang baik antara guru dan siswa serta tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendidikan agama islam yaitu bapak madiyono mengatakan bahwa:

”problem yang dihadapi pada saat proses pembelajaran adalah kondisi kelas dan kondisi anak, beberapa siswa kelas VII SMP N 8 Metro ribut pada saat pembelajaran, dengan kondisi kelas yang tidak kondusif dapat menimbulkan kurangnya keaktifan siswa sehingga tidak terjadi interaksi yang baik antara guru dan siswa pada saat pembelajaran”⁵⁰

⁵⁰ Hasil Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMP N 8 Metro Bapak Madiyono Pada Tanggal 18 Juni 2019

h. Dalam interaksi belajar mengajar guru berperan sebagai pembimbing

Dalam peranan guru sebagai pembimbing, guru harus berusaha menghidupkan dan memberikan motivasi agar terjadi proses interaksi yang kondusif. Guru harus siap sebagai mediator dalam segala situasi proses belajar-mengajar, sehingga guru merupakan tokoh yang akan dilihat dan akan ditiru tingkah lakunya oleh siswa.

Hal ini seperti yang di ungkapkan oleh salah satu siswi SMP N 8 Metro yaitu Desi Hanifa Sahara siswi kelas VII mengatakan bahwa:

”guru PAI memang selalu memberikan bimbingan kepada kami, khususnya apabila ada salah satu dari kami ada yang belum mengerti, beliau memberikan kesempatan untuk bertanya, selain itu apabila kami sedang berdiskusi dan tidak menemukan solusinya kami diberi solusi untuk memecahkan masalah tersebut”⁵¹

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dikatakan guru PAI sudah memberikan bimbingan yang baik terhadap para peserta didiknya.

i. Guru Menggunakan Media yang Menarik Pada Saat Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran guru harus mampu menyampaikan materi dengan cara yang menarik, agar siswa tidak merasa bosan dengan apa yang disampaikan. Mungkin bisa dengan menggunakan media yang menarik, atau metode yang digunakan harus lebih bervariasi. Apalagi di dalam Kurikulum 2013 ini siswa yang

⁵¹ Hasil wawancara dengan siswi SMP N 8 Metro Desi Hanifa Sahara siswi kelas VII pada tanggal 18 Juni 2019

dituntut untuk lebih aktif, guru harus bisa memancing bagaimana aktivitas siswa di dalam kelas menjadi lebih hidup, Hal ini bertujuan untuk membangun interaksi antara guru dan siswa serta tercapainya hasil belajar yang maksimal untuk peserta didik.

Hal ini seperti yang diungkapkan oleh salah satu siswi SMP N 8 Metro yaitu Dewi Fitriani siswi kelas VII mengatakan bahwa:

” saya mudah bosan ketika mengikuti pembelajaran, ketika bosan saya malas untuk memperhatikan penjelasan guru dan sulit untuk mengerti penjelasan guru, sehingga saya lebih memilih berbicara dengan teman, tetapi ketika guru mengajar menggunakan media saya lebih tertarik dan rasa ingin tahu saya terhadap pelajaran tersebut lebih tinggi. Sehingga saya semangat untuk mengikuti pembelajaran”⁵²

Pendapat lain berdasarkan hasil wawancara dengan Wahyu Pratama siswa SMP N 8 Metro kelas VII mengatakan bahwa:

”Guru sudah menggunakan media pada saat pembelajaran, sehingga kami tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran, karena jika tidak menggunakan media yang mendukung materi pelajaran, kami merasa jenuh, bosan, dan sulit untuk mengerti materi pelajaran”⁵³

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, guru pendidikan agama islam sudah menggunakan media yang bertujuan agar siswa merasa tertarik dalam mengikuti pembelajaran dan tidak

⁵² Hasil wawancara dengan dengan siswi SMP N 8 Metro Dewi Fitriani siswi kelas VII pada tanggal 18 juni 2019

⁵³ Hasil wawancara dengan siswa SMP N 8 Metro Wahyu Pratama siswa kelas VII pada tanggal 18 Juni 2019

merasa bosan, sehingga mampu membuat siswa mencapai tujuan dalam pembelajaran,

j. Guru Menggunakan Metode yang Bervariasi dalam Pembelajaran

Metode merupakan cara atau teknik utama yang digunakan guru saat berlangsungnya proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran dibutuhkan metode untuk menyampaikan materi kepada siswa dengan baik, oleh sebab itu diperlukannya metode yang bervariasi dalam menyampaikan materi pembelajaran, dengan menggunakan metode yang bervariasi siswa tidak merasa jenuh dan memudahkan siswa untuk mengerti materi pembelajaran serta terjalin nya interaksi yang baik antara guru dan siswa.

Menggunakan metode yang bervariasi akan lebih memudahkan guru dalam mengendalikan kelas, untuk dapat berinteraksi dengan baik antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran tentu diperlukannya metode atau cara, dengan metode yang bervariasi guru lebih leluasa mengatur kelasnya untuk mengadakan suatu proses belajar, selain itu guru lebih mudah mengontrol mana siswa yang aktif dan mana siswa yang pasif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ayu Lestari siswi SMP N 8 Metro kelas VII mengatakan bahwa:

” dalam proses pembelajaran guru menggunakan lebih dari satu metode dalam menjelaskan materi pelajaran, khususnya untuk mata pelajaran pendidikan agama islam, guru biasanya

menggunakan metode ceramah dan metode diskusi, sehingga membuat kami lebih aktif dalam proses pembelajaran”⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, dengan menggunakan metode yang bervariasi memiliki pengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam pembelajaran.

⁵⁴ Hasil wawancara dengan siswi SMP N 8 Metro yaitu Ayu Lestari siswi SMP N 8 Metro pada tanggal 18 Juni 2019

k. Dalam pembelajaran Guru sebagai Pemimpin

Sebagai guru PAI dituntut untuk bisa menjadi pemimpin yang baik dan bijak, dalam hal proses belajar mengajar guru merupakan pemimpin disiplin kelas, menciptakan suasana belajar yang kondusif. Jika ada siswa yang tidak memperhatikan materi pelajaran maka seorang guru berhak menegur dan mengingatkan siswa tersebut, hal ini bertujuan agar siswa memperhatikan materi pelajaran agar siswa mampu mencapai tujuan dari pembelajaran.

l. Pendukung dan Penghambat Peranan Guru PAI Dalam Membangun Interaksi Siswa

Dalam suatu proses untuk mencapai tujuan pasti terdapat suatu hal yang mempengaruhi dan harus diperhatikan, baik itu faktor pendukung dan faktor penghambat. Hal-hal yang mendukung dan menghambat yang dihadapi dalam menjalankan Peranan Guru PAI Dalam Membangun Interaksi Siswa Kelas VII SMP N 8 Metro yaitu:

1. Pendukung

Hal-hal yang mendukung dari Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Interaksi Pembelajaran Kelas VII Siswa SMPN 8 Metro dengan penjelasan dari Bapak Madiyono selaku guru PAI yang menyatakan bahwa:

“sekolah sudah memiliki pendukung untuk terciptanya interaksi yang baik, beberapa faktor pendukung seperti, kepala sekolah, guru, kurikulum, sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana di sekolah seperti buku-buku yang

tersedia di perpustakaan merupakan salah satu faktor pendukung untuk siswa mendapatkan ilmu pengetahuan”⁵⁵

Dari hasil wawancara dari Bapak Madiyono yang menyatakan bahwa hal yang mendukung untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di SMP N 8 Metro yaitu tersedianya sarana dan prasarana yang memadai yang menunjang membangun interaksi siswa dalam pembelajaran seperti, buku-buku yang berhubungan dengan materi pembelajaran PAI, LCD Proyektor sebagai salah satu media pembelajaran yang mampu mempermudah guru dan siswa dalam pembelajaran,

2. Penghambat

Hal-hal yang menghambat untuk menerapkan Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Interaksi Pembelajaran Kelas VII Siswa SMP N 8 Metro, Bapak Madiyono guru PAI menyatakan bahwa:

Dilihat dari karakter pada siswa yang berbeda-beda, dari keterlambatan siswa dalam menerima materi pelajaran sehingga menjadi salah satu problem dalam interaksi pembelajaran⁵⁶.

Hal yang sama diungkapkan oleh Bapak Suyanto sebagai guru PAI, beliau menambahkan bahwa:

⁵⁵ Hasil Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMP N 8 Metro Bapak Madiyono Pada Tanggal 18 Juni 2019

⁵⁶ Hasil Wawancara Dengan Guu Pendidikan Agama Islam SMP N 8 Metro Bapak Madiyono Pada Tanggal 18 Juni 2019

Ada unsur keterpaksaan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Seharusnya setiap mengikuti proses pembelajaran itu harus ikhlas dari hati⁵⁷.

Dari hasil wawancara tersebut dikemukakan beberapa hal yang menjadi penghambat membangun interaksi dalam pembelajaran siswa kelas VII SMP N 8 Metro yaitu kondisi dari awal siswa yang tidak ikhlas dan malas mengikuti kegiatan belajar dan pengaruh dari pergaulan diluar, karakter siswa yang berbeda-beda, unsur keterpaksaan siswa, dan pengaruh pergaulan teman sebayanya.

F. Pembahasan

2. Membangun Interaksi Pembelajaran Siswa Kelas VII SMP N 8 Metro

Jumlah peserta didik di SMP N8 Metro yaitu 443 peserta didik dari jumlah keseluruhan, Berdasarkan penjelasan yang ada di depan, telah dijelaskan bahwa dalam membangun interaksi pembelajaran siswa ada beberapa metode yaitu:

f. Metode Diskusi

Metode didkusi merupakan metode pengajaran yang erat hubungannya dengan belajar pemecahan masalah, dengan metode ini mendorong siswa untuk dapat menyampaikan pendapatnya dan mampu memberikan umpan balik kepada guru atau teman, sehingga dalam pembelajaran siswa tidak hanya diam tetapi mampu membangun interaksi antara guru dan siswa.

⁵⁷ Hasil Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMP N 8 Metro Bapak Madiyono Pada Tanggal 18 Juni 2019

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan dengan guru PAI bapak

Madiyono mengatakan bahwasannya:

”Siswa Kelas VII lebih aktif dalam pembelajaran jika menggunakan metode diskusi, siswa tidak pasif dalam pembelajaran, sehingga mampu terjalin interaksi antara guru dan siswa, dan membuat siswa tidak merasa bosan pada proses pembelajaran, namun masih ada beberapa siswa yang tetap pasif dikarenakan faktor dari siswa tersebut, seperti keterlambatan siswa itu sendiri dalam menyerap materi atau siswa yang takut dalam memberikan pendapat”⁵⁸

g. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi digunakan untuk pembelajaran dengan proses menggunakan benda atau bahan ajar pada saat pengajaran. Dengan menggunakan metode ini dalam pembelajaran siswa bisa memahami secara lebih jelas tentang materi pembelajaran, serta penjelasan menjadi lebih mudah.

h. Metode Pemecahan Masalah

Dalam proses pembelajaran menggunakan metode ini siswa menjadi lebih aktif dalam mencari materi atau informasi, serta siswa lebih aktif menyampaikan pendapat.

Hal ini diungkapkan oleh guru PAI kelas VII bapak madiyono:

” siswa belajar memecahkan suatu masalah, sehingga membuat siswa berfikir kritis tidak pasif dalam proses pembelajaran, guru juga berepan dalam metode ini, sehingga siswa yang kesulitan dapat bertanya dan mendapatkan bimbingan dari guru pada saat proses pembelajaran, dengan begitu terjadi interaksi yang baik antara guru dan siswa.

⁵⁸ Hasil wawancara dengan guru pendidikan agama islam SMP N 8 Metro yaitu bapak Madiyono pada tanggal 18 Juni 2019

i. Metode Berbagi Peran

Metode ini digunakan dengan cara melibatkan siswa untuk mempraktikkan materi secara langsung, siswa diminta guru untuk menjelaskan materi yang sedang dipelajari sehingga mampu melatih rasa percaya diri siswa serta siswa lebih memahami materi pelajaran. Berdasarkan wawancara yang saya lakukan dengan guru PAI bapak

Madiyono mengatakan bahwasannya:

”siswa merasa senang dengan menggunakan metode ini, melatih kemampuan berbicara siswa dan melatih kemampuan intelektual siswa, serta membuat suasana belajar menjadi lebih santai, dengan metode ini membuat siswa merasa percaya diri saat berinteraksi bersama teman sekelas dan guru”

j. Metode Tanya Jawab

Metode ini dilakukan oleh guru dan siswa dalam menyampaikan informasi melalui interaksi, dengan cara guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi-materi yang disampaikan oleh guru, dalam metode tanya jawab ini berisi interaksi antara guru dan siswa yang sama-sama aktif dalam proses pembelajaran, setiap siswa juga dituntut aktif tanpa menunggu dari guru memberikan pertanyaan.

Hal ini diungkapkan oleh guru PAI kelas VII bapak madiyono:

” Siswa sudah lebih aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab, siswa bertanya jika ada materi pembelajaran yang tidak di pahami, namun ada beberapa siswa yang masih pasif dalam pembelajaran atau ribut, itu disebabkan oleh faktor diri sendiri malas atau faktor dari teman-temannya”⁵⁹

⁵⁹ Hasil Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMP N 8 Metro yaitu bapak Madiyono pada tanggal 18 Juni 2019

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa, Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang baik dalam membangun interaksi siswa, guru membangun interaksi pembelajaran dengan cara Menggunakan media dan metode yang bervariasi sesuai dengan materi yang akan diajarkan, hal ini bertujuan untuk membuat siswa lebih tertarik dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, membuat siswa tidak bermalas-malasan dan tidak merasa jenuh, sehingga tercipta interaksi yang baik antara guru dan siswa, selain itu peran guru juga sangat mempengaruhi dalam membangun interaksi dalam pembelajaran, dimana guru harus mampu membuat suasana kelas kondusif dan suasana kelas yang menyenangkan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh pada saat proses pembelajaran, sehingga siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran.

peran guru dalam membangun interaksi dalam pembelajaran sudah dikatakan efektif, guru mampu membangun interaksi dengan siswa tidak hanya sebatas menggunakan interaksi verbal, tetapi melalui interaksi fisik dan interaksi emosional, dimana siswa menganggap guru tidak hanya sebatas guru melainkan seperti orang tua, teman. Sehingga antara guru dan siswa saling mengenal, saling menghargai serta saling memahami, dengan demikian interaksi antara guru dan siswa dapat terjalin dengan efektif baik pada saat proses pembelajaran dikelas atau diluar kelas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada guru PAI hendaknya mampu memilih dan menggunakan metode-metode yang bervariasi dan media yang lebih menarik pada saat pembelajaran, serta membuat suasana kelas yang menyenangkan agar siswa tidak merasa bosan pada saat proses pembelajaran.
2. Kepada siswa hendaknya selalu memperhatikan guru saat menjelaskan materi pelajaran, tidak ribut pada saat proses pembelajaran, dan jangan mudah merasa bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dan lebih meningkatkan semangat serta rasa ingin tahu terhadap materi pembelajaran.
3. Kepada guru PAI semoga selalu istiqomah dalam memberikan peningkatan-peningkatan dalam pembelajaran untuk dapat membangun interaksi yang baik antara guru dan siswa dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aat Syafaat dan Sohari Sahrani dan Muslih. *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008
- Abd Rahim Razaq. "Interaksi Pembelajaran Efektif Untk Berprestasi". Dan penerbit Pilar Jurnal, No.2/ Juli-Desember 2014
- Ahmad Munjin dan Lilik Nurkholidah. *Metode Tehnik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Refika Aditama, 2013
- Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013
- Aminuddin dan Aliaras Wahid dan Moh.Rofiq. *Membangun Karakter Dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Graha Ilmu, 2006
- Cholid Narbuko. *Metodologi Penelitian*. Jakarta:Bumi Aksara, 2009
- Erwin Widiastoro. *Cerdas Pengelolaan Kelas*. Yogyakarta: Diva Press, 2018
- Hafied Cangara.*Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian*, h. 86-87.
- Ibnu Hamad. *Komunikasi dan Perilaku Manusia*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013
- Mangun Budiyanto. *Ilmu Pendidikan Islam*. Ombak (Aggota Ikapi), 2003
- Mohammad Asrori. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima, 2007
- Moh. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003
- Morissan. *Teori Komunikasi Individu Hingga Masa*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013
- Ngaiun Naim. *Dasar-Dasar Komunikasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,

- Pawit M. Yusuf. *Ilmu Informasi Komunikasi dan Kepustakaan*, Jakarta: PT Bumi Aksara 2011
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2002
- Rusman. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R,&D*. Bandung: Alfabeta, 2012
- Supriyadi. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Jaya Ilmu, 2014
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Syaiful Bahri Djamarah. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3030/In.28.1/J/TL.00/10/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI 8 METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **DIAN AGUSTININGSIH**
NPM : 1501010032
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBANGUN INTERAKSI YANG EFEKTIF PESERTA DIDIK
KELAS VII DI SMP N 8 METRO

untuk melakukan *pra-survey* di SMP NEGERI 8 METRO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 Oktober 2018
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 8 METRO



Alamat: Jl. Angrek 5, Karang Rejo 23 A Metro Utara Email: smp8metro@gmail.com

Nomor : 1795 / 1.12.3/ SMP.08/ KS/ 2018
Lampiran :-
Perihal : PRA SURVEY

Kepada

Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. SUPARDI
NIP : 19640207 1995121003
Pangkat/Gol : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala UPTD SMP Negeri 8 Metro

Menerangkan bahwa :

Nama : DIAN AGUSTININGSIH
NPM : 1501010032
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : "*PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBANGUN INTERAKSI YANG EFEKTIF PESERTA DIDIK KELAS
VII DI SMPN 8 METRO*".

Telah melaksanakan Prasurey guna menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi pada tanggal 23 Oktober 2018 di SMP Negeri 8 Metro.

Demikian surat ini kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 11 Desember 2018
Kepala UPTD SMP Negeri 8 Metro



[Signature]
Drs. SUPARDI
NIP 19640207 1995121003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0145 /In.28.1/J/PP.00.9/1/2019
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

09 Januari 2019

Kepada Yth:

1. Dra. Haiatin Chasanatin, MA (Pembimbing I)
2. H. Nindia Yuliwulandana, M. Pd (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Dian Agustiniingsih
NPM : 1501010032
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Interaksi Pembelajaran Kelas VII Siswa SMP N 8 Metro

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PAI,
Muhammad Ali, M. Pd.I
NIP. 197803142007101003

OUTLINE

PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBANGUN INTERAKSI PEMBELAJARAN KELAS VII SISWA SMP N 8 METRO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- E. Latar Belakang Masalah
- F. Pertanyaan Penelitian
- G. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- H. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- D. Interaksi Pembelajaran
 - 6. Pengertian Interaksi
 - 7. Jenis-jenis Interaksi
 - 8. Ciri-ciri Interaksi Dalam Pembelajaran
 - 9. Interaksi Antara Guru dan Peserta Didik di Kelas

10. Komunikasi Dalam Pembelajaran
- E. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam
 8. Pengertian Guru Agama
 9. Kedudukan dan Keutamaan Guru
 10. Tugas Guru
 11. Syarat-syarat Sebagai Guru
 12. Pendidikan Agama Islam
 13. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran
- F. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Interaksi Pembelajaran

BAB III METODE PENELITIAN

- D. Jenis dan Sifat Penelitian
- E. Sumber Data
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- H. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
 1. Sejarah Singkat berdirinya SMP N 8 Metro
 2. Identitas SMP N 8 Metro
 3. Visi dan Misi SMP N 8 Metro
 4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP N 8 Metro
 5. Data Siswa dan Siswi SMP N 8 Metro
 6. Struktur Organisasi SMP N 8 Metro
 7. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP N 8 Metro
 8. Data Guru PAI Membangun Interaksi Dalam Pembelajaran
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran


DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 19 Maret 2019

Peneliti



Dian Agustiningsih
NPM. 1501010032

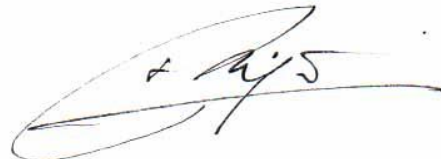
Mengetahui

Dosen Pembimbing I



Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001

Dosen Pembimbing II



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
WAWANCARA KEPADA GURU PAI DAN SISWA KELAS VII SMP N 8
METRO

PEDOMAN WAWANCARA

Pengantar :

Wawancara ditunjukan kepada Guru, para siswa SMP N 8 Metro dengan maksud untuk mendapatkan informasi mengenai” Interaksi Pembelajaran yang di terapkan di SMP N 8 Metro”.

1. Informasi yang diperoleh dari Guru dan siswa sangat berguna bagi penulis untuk menganalisis tentang”Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Interaksi Pembelajaran Kelas VII Siswa SMP N 8 Metro”
2. Data yang penulis tanyakan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, dengan demikian Guru dan siswa tidak perlu ragu untuk menjawab pertanyaan ini.
3. Partisipasi anda memberikan informasi sangat peneliti harapkan.

Petunjuk wawancara

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin merekam.
2. Pertanyaan diawali dengan pertanyaan yang ringan dan mudah.
3. Bagian utama yaitu mengajukan pertanyaan kemudian berikutnya secara beruntutan.
4. Penutup yaitu dengan mengucapkan terimakasih.

Nama :

Waktu Wawancara :

Tempat Wawancara :

I. WAWANCARA/ INTERVIEW

Pedoman Wawancara dengan Guru PAI

1. Apa saja problem yang dihadapi oleh bapak selaku guru PAI dalam membangun interaksi pembelajaran siswa kelas VII?
2. Bagaimana interaksi bapak dengan siswa kelas VII pada saat pembelajaran berlangsung?
3. Jika ada siswa yang tidak memperhatikan pada saat proses pembelajaran, apa yang bapak lakukan terhadap siswa tersebut?
4. Faktor apa saja yang mempengaruhi agar mampu membangun interaksi pada proses pembelajaran siswa kelas VII?
5. Apa yang bapak lakukan, jika siswa bapak tidak memperhatikan pada saat proses pembelajaran?
6. Bagaimana umpan balik dalam proses pembelajaran antara bapak dan siswa Kelas VII?
7. Apa hambatan yang bapak jumpai dalam berinteraksi dengan siswa kelas VII pada saat proses pembelajaran di kelas?

Pedoman Wawancara dengan Siswa

- 1) Jika guru sedang menerangkan pelajaran, apa yang kalian lakukan?
- 2) Bagaimana sikap seorang guru, jika pelajaran berlangsung dikelas ada siswa yang bermain sendiri dan berbicara dengan teman?
- 3) Apa yang kamu lakukan jika guru memberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi pembelajaran?
- 4) Mampukah kamu menjawab pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang diberikan oleh guru?
- 5) Apakah kamu mengerti dan memahami setiap materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru?
- 6) Apakah guru menerangkan materi pembelajaran dengan menarik, sehingga membuat kamu lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran?

ALAT PENGUMPUL DATA
PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBANGUN INTERAKSI PEMBELAJARAN KEAS VII SISWA SMP N
8 METRO

HAL-HAL YANG DI OBSERVASI ATAU DI AMATI

1. Observasi ini dilakukan di sekolah SMP N 8 Metro, Kecamatan Metro Utara, Kota Metro, dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian, dan kondisi sekolah SMP N 8 Metro.
2. Observasi ini dilakukan di sekolah SMP N 8 Metro dengan maksud untuk mengetahui peranan guru pendidikan agama islam dalam membangun interaksi pembelajaran kelas VII iswa SMP N 8 Metro
3. Observasi dilakukan di sekolah SMP N 8 Metro, dengan maksud untuk memperoleh informasi tentang interaksi pembelajaran siswa kelas VII.

**Tabel Observasi Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam
Membangun Interaksi Pembelajaran Kelas VII Siswa SMP N 8
Metro**

No	Indikator	Jumlah Soal
1.	Guru menghadapi problem dalam berinteraksi pada saat pembelajaran siswa kelas VII.	1
2.	Guru selalu menegur siswa yang tidak memperhatikan pada saat proses pembelajaran	1
3.	Guru menggunakan berbagai media agar siswa tertarik dan tidak merasa bosan pada saat pembelajaran	1
4.	Guru mampu berinteraksi dengan hampir seluruh siswa di kelas	1
5.	Materi yang diberikan guru sangat membantu siswa dalam memperluas wawasan	1
6.	Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan baik	1
7.	Guru membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan yang siswa miliki	1
8.	Guru selalu melakukan Tanya jawab kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa	1
9.	Guru dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses pembelajaran	1
10.	Guru selalu menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran	1
Total		10

No	Indikator	Jumlah Soal
1	Siswa merespon umpan balik dengan baik	1
2	Siswa memahami dan menerima dengan mudah penjelasan materi dari guru.	1
3	Siswa merasa memiliki pengetahuan yang lebih luas ketika menerima pembelajaran dari guru	1
4	Siswa kelas VII memperhatikan pada saat pembelajaran.	1
5	Siswa aktif bertanya pada saat berdiskusi.	1
6	Siswa aktif menjawab pertanyaan pada saat berdiskusi	1
7	Siswa selalu bertanya jika ada materi yang kurang dipahami	1
8	Siswa merasa bosan pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran	1
9	Siswa asik berbicara dengan teman saat guru menjelaskan materi pembelajaran	1
10	Siswa selalu menjaga ketenangan dan kenyamanan di kelas pada saat pembelajaran	1
Total		10

ALAT PENGUMPUL DATA
PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBANGUN INTERAKSI PEMBELAJARAN KEAS VII SISWA SMP N
8 METRO

A. DATA-DATA YANG DI PEROLEH DARI DOKUMENTASI

1. Data tentang sejarah sekolah SMP N 8 Metro
2. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP N 8 Metro
3. Data Siswa dan Siswi SMP N 8 Metro
4. Data tentang sarana dan prasarana di SMP N 8 Metro
5. Data struktur organisasi SMP N 8 Metro

B. Identitas

Informan

Waktu Pelaksanaan

Metro, Mei 2019
Penulis



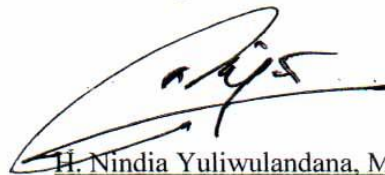
Dian Agustiningsih
NPM. 1501010032

Pembimbing I



Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1932/In.28/D.1/TL.01/06/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **DIAN AGUSTININGSIH**
NPM : 1501010032
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP N 8 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBANGUN INTERAKSI PEMBELAJARAN KELAS VII SISWA SMP N 8 METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat
mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 21 Juni 2019





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1933/In.28/D.1/TL.00/06/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP N 8 METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1932/In.28/D.1/TL.01/06/2019, tanggal 21 Juni 2019 atas nama saudara:

Nama : **DIAN AGUSTININGSIH**
NPM : 1501010032
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP N 8 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBANGUN INTERAKSI PEMBELAJARAN KELAS VII SISWA SMP N 8 METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Juni 2019
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatimah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 8 METRO



Alamat: Jl. Anggrek 5, 23 A Karang Rejo Kec. Metro Utara Email: smp8metro@gmail.com

Nomor : 20 / 1.12.3/ SMP.08/ KP/ 2019
Lampiran : -
Perihal : **RESEARCH**

Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Dengan Hormat,
Yang bertandatangan di bawah ini:


Nama : Drs. Supardi
NIP : 19640207 1995121003
Pangkat/ Gol : Pembina / IV A
Jabatan : Kepala UPTD SMP Negeri 8 Metro

Menerangkan bahwa :

Nama : **DIAN AGUSTININGSIH**
NPM : 1501010032
Semester : VIII(Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : *"PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBANGUN INTERAKSI PEMBELAJARAN KELAS VII SISWA
SMPN 8 METRO*

Telah melaksanakan Research Tanggal 18 Juni 2019 di SMP Negeri 8 Metro.

Demikian surat ini kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 27 Juni 2019
Kepala UPTD SMP Negeri 8 Metro

Drs. SUPARDI
NIP. 19640207 1995121003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dian Agustiniingsih
NPM : 1501010032

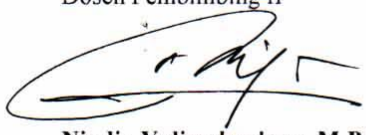
Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat. 16-11-18		✓	Problemi Substansi Gata	
	Senin. 19-11-18		✓	Hal BAB I & III Soal Lembar	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dian Agustiningasih
NPM : 1501010032

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Kamis 22/10 /11	✓		Ala A. Sumarlan	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507, Faksimili (0726) 47296, Website: www.metrouniy.ac.id, E-mail: iainmetro@metrouniy.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dian Agustiniingsih
NPM : 1501010032

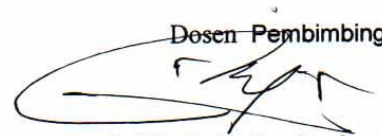
Jurusan : PAI
Semester : VIII/ 2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 19/3 2019			<i>Justin Ace</i>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dian Agustiningih
NPM : 1501010032

Jurusan : PAI
Semester : VIII/ 2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 28/10/19 31	✓		Kontribusi out line perbaiki - lihat Catatan.	
	Jumat 12/11/19 14			see out line	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dian Agustiniingsih
NPM : 1501010032

Jurusan : PAI
Semester : VIII/ 2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	SENIN. 27-7-19		-	Ace BAB I di ai Demer koni? & APD.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dian Agustiningih
NPM : 1501010032

Jurusan : PAI
Semester : VIII/ 2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 16/5 19	✓		Konsultasi BAB I, II, dan III. Perbaiki cover. Perbaiki isi BAB I dan BAB II.	
	Rabu 22/5 19	✓		Perbaiki tulisan proposal → Skripsi → LK. pengelompokan guru → Ace Bab 1, 2 & 3	
	Kamis 23/5 19				

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,


Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dian Agustiningsih
NPM : 1501010032


Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Juiah		✓	Perbaiki APD dan Etni - Etni.	
	sewa.		✓	Ace APD dan Etni ? Deep Ambil data di Gpayan.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dian Agustiningasih
NPM : 1501010032

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 17/19/6	✓		Konsultasi APd → perbaikan bab Catatan.	
	Selasa 18/19/6	✓		APd APd.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dian Agustiningasih
NPM : 1501010032

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 26/09 /16		✓	Aze BAB I & II Rip Menyeras	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dian Agustiningasih
NPM : 1501010032

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 1/19 /7	✓		abstrak & perbaiki lihat Catatan bab 15 → hasil pe neliti perbaiki sinkronisasi dgn asumsi nyata - Pembahasan → men bahas hasil peneli tihan yg sudah ada dgn - ketinjauan perbaiki dgn laporan penelitian - saran aktualisasi dgn kegiatan Ade d' Muagodiyahla.	
	Rabu 3/7/19	✓			

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad An, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-504/In.28/S/OT.01/06/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DIAN AGUSTININGSIH
NPM : 1501010032
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1501010032.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 27 Juni 2019
Kepala Perpustakaan

[Handwritten Signature]
Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:28/Pustaka-PAI/XI/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Dian Agustiningsih
NPM : 1501010032
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI. dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 06 April 2019
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I ✓
NIP.19780314 200710 1003

PROFIL KEGIATAN PENELITIAN



Kegiatan Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam





Kegiatan Wawancara Dengan Siswa SMP N 8 Metro Kelas VII





Kegiatan Wawancara dengan Siswi SMPN 8 Metro



RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis yaitu Dian Agustiningsih lahir di Bandar Agung 19-Agustus-1997, merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Asikin dan Ibu

Lismiati Aini. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Penulis beralamatkan di Desa Bandar Agung, Kecamatan Sragi, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung.

Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu pada tahun 2009 lulus dari SD Negeri 1 Bandar Agung, tahun 2012 lulus dari SMP Negeri 1 Sragi, tahun 2015 lulus dari MAN 1 Metro, kemudian melanjutkan kuliah di IAIN Metro Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) . Pada semester akhir tahun 2019 penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Interaksi Pembelajaran Kelas VII Siswa SMP N 8 Metro”